PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA

PROPOSAL

OLEH

IMA

NPM 170403060016



UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

FAKULTAS SAINSDAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

2017

Nama : Ima

NPM : (10403060016)

Judul : pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran matematika kurikulum 2013 merupakan kuriulum yang dibentuk untuk mengembangan kemampuan dan keterampian siswanya agar lebih aktif dalam pembelajaran di kelas , dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian diantaranya sikap dan perilaku . Siswa diharapkan lebih memahami konsep pembelajaran yang tidak monton dengan adanya kurikulum 2013yang telah di bentuk pemerintah guru dan siswa diharapkan menciptakan suasana kelas yang aktif bukan pasif seperti sebelumnya. Ada dua srategi dalam kurikulum 2013 yaitu strategi langsung dan tidak langsung secara umum biasanya guru menggunakan strategi langsung sedangan strategi tidak langsung biasanya tidak langsung mempelajari materi (Abidin, 2014). Strategi secara langsung biasanya guru dapat menggunakan model model pembelajaran salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran problem solving. Menurut kemendikbud 2013 kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah siswa harus meningkatkan intelektual yaitu kemampuan menalar memecahkan masalah dan berfikir secara tepat atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku kemampuan pada kurikulum 2013 juga di kembangkan dari kemampuan fisik, siswa dituntut lebih mengembangkan kemampuan intelektualnya. Dan siswa juga dituntut untuk bisa memecahkan suatu permasalahan secara sistematik yaitu berfikir secara terarah sesuai rencana yang dikembangkan. Sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi siswa juga harus bias menguasai bagaimana dalam mengkomunikasikan ide ide contohnya menulis arya ilmiah dan siswa dituntut agar karakter setiap siswa harus berkembang.

Selain itu siswa juga mempunyai beberapa kesulitan untuk memecahkn masalah dalam pembelajaran dikarenakan siswa tidak mampu berfikir secara sistematis dan intelektual, dengan begitu peran kurikulum 2013 juga untuk memecahkan kesulitan belajar pada siswa , dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh dengan mata pelajaran tersebut dikarenakan metode pemelajaran yang kurang dimengerti cara penjelasan guru yang tidak dimengerti atau sulit dipahami. Menurut (Dhlamini, 2016) kesulitan siswa dalam memecahkan masalah yaitu siswa mengalami banyak beban kognitif ketika menyelesaikan pembelajaran matematika, Interaktifitas kelihatan sangat tinggi jika konteks masalah tidak akrab bagi siswa sehingga mempertinggi beban siswa yang dapat menghambat kinerja pemecahan masalah, penyeabnya biasanya kurang terdapat kontribusi siswa dalam hal pemecahan masalah dan tidak pekanya guru terhadap pemecahan masalah siswa. Untuk permasalahan mengatas itu semua kita dapat mengamil solusi dengan menerapkan suatu model pemelajaran, salah satunya adalah model pemelajaran prolem solving.

Menurut (Suprijono, 2012) problem solving adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial sedangkan Crow dan Crow (Hamdani, 2011) menyatakan model pembelajaran pemecahan suatu masalah/ problem solving adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk memecahkan suatu permasalahan atau persoalan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dari beragai pendapat diatas menurut saya model pembelajaran prolem solving adalah suatu cara mrngajar siswa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dan mencapai tujuan pemelajaran. Kelebbihan dan kekurangan model pembelajaran problem solving menurut (Djamarah, 2010) , kelebihanya yaitu dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi relevan, dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, dapat merangsang perkembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Sedangkan kekurangannya yaitu kesulitan dalam menentukan kesulitan masalah membutuhkan waktu yang relative lebih lama dan kebiasaan siswa yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran problem solving. Selain itu kelebihan model pembelajaran problem solving yaitu siswa dapat berperan aktif , siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah dan siswa lebih percaya diri sedangkan kelemahan nya yaitu tidak semua siswa berperan aktif jika tidak ada dorongan dari gurunya, terdapat beberapa siswa yang menganggap model pembelajaran problem solving sebagai beban juga menjadi penghambat untuk memecahkan masalah yang ada , dalam peran pemecahan masalah guru dan siswa harus saling terbuka dengan masalah yang dialami dikelas.

Berdasarkan hasil observasi . . . . . . . . . . . . .

(BUAT SOAL PEMECAHAN MASALAH)

Menurut (Suryosubroto, 2009), solosi metode pembelajaran problem solving yaitu, penemuan fakta, masalah berdasarkan fakta fakta yang telah dihimpun, ditentukan masalah atau pertanyaan kreatif untuk di pecahkan. Penemuan gagasan, menjaring sebanyak mungkin alternative jawaban untuk memecahkan masalah. Penemuan jawaban, penentuan tolak ukur atas kriteria pengujian jawaban sehingga ditemukan jawaban yang diharapkan. Penentuan peneriimaan, ditemukan kebaikan dan kelemahan gagasan kemudian menyimpulkan dari masing masing yang dibahas. Dari pendapat diatas solusi yang dapat kita ambil dari metode pembelajaran problem solving biasa juga dengan siswa mencari masalah yang dihadapi setelah itu siswa mencari keterangan untuk dapat memecahkan masalah tersebut, berikutnya siswa menentukan jawaban dari masalah tersebut dengan didasarkan keterangan yang diperoleh, setelah itu siswa harus memecahkan masalah yang sesuai dengan permasalahanya tersebut yang terakhir siswa harus menarik kesimpulan jawaban permasalahan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menurut skripsi Mayang Putri Perdana, 2014 (Npm: 321410307) pengaruh metode problem solving terhadap hasil belajar vsiswa kelas VIII Mts.Assyafiiyah Gondang, pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayang Putri Perdana diketahui bahwa siswa masih banyak yang merasa kesulitan menyelesaikan berbagai masalah matematika. Salah satu metode pembelajaran yang di gunakan oleh Mayang Putri Perdana adalah metode problem solving, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa menggunakan metode tersebut hasinya baik dan ada pengaruh yang signifikan dari metode problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts.Assyafiiyah ,jadi menerapkan metode pembelajaran problem solving dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi pada siswa serta meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga dari penelitian Mayang Putri Perdana dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dapat dijadikan acuan belajar di kelas untuk siswa yang bias meningkatkan kemampuan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran problem solving bias menjadi solusi untuk lebih meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa.

1. **RUMUSAN MASALAH**
2. Bagaimana metode pembelajaran problem solving dilakukan?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran problem solving pada siswa?
4. Bagaimana metode pembelajaran problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa?
5. **TUJUAN PENELITIAN**
6. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif
7. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan
8. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa ketika proses belajar
9. **DEFINISI ISTILAH**
10. Metode pembelajaran problem solving adalah suatu cara mengajar siswa agar dapat memecahkan masalah pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
11. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu komponen penting untuk menggabungkan suatu masalah dalam kehidupan sehari hari.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. Teori problem solving yang mendukung yaitu Menurut (Suprijono, 2012) problem solving adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial sedangkan Crow dan Crow (Hamdani, 2011) menyatakan model pembelajaran pemecahan suatu masalah/ problem solving adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk memecahkan suatu permasalahan atau persoalan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dari beragai pendapat diatas menurut saya model pembelajaran prolem solving adalah suatu cara mengajar siswa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dan mencapai tujuan pemelajaran.
2. kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu komponen penting untuk menggabungkan suatu masalah matematika yang ada pada siswa dalam kehidupan nyata sehari hari, menurut Maryam (2013:7) Sedangkan menurut Martin sebagaimana dikutip oleh Herlambang (2013:17) kemampuan pemecahan masalah akan dibutuhkan oleh siswa jika siswa ingin memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika tersebut tidak jelas, maksudnya siswa dapat menganalisis informasi betapa pentingnya meneliti kembali hasil yang diperoleh agar penyelesaian pembelajaran matematika menjadi jelas.
3. Contoh deskripsi teoritis tentang obyek yang diteliti yaitu Hasil penelitian terdahulu menurut skripsi Mayang Putri Perdana, 2014 (Npm: 321410307) pengaruh metode problem solving terhadap hasil belajar vsiswa kelas VIII Mts.Assyafiiyah Gondang, pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayang Putri Perdana diketahui bahwa siswa masih banyak yang merasa kesulitan menyelesaikan berbagai masalah matematika. Salah satu metode pembelajaran yang di gunakan oleh Mayang Putri Perdana adalah metode problem solving
4. Kesimpulan tentang obyek yang diteliti yaitu bahwa menggunakan metode tersebut hasinya baik dan ada pengaruh yang signifikan dari metode problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts.Assyafiiyah ,jadi menerapkan metode pembelajaran problem solving dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi pada siswa serta meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga dari penelitian Mayang Putri Perdana dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dapat dijadikan acuan belajar di kelas untuk siswa yang bias meningkatkan kemampuan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran problem solving bias menjadi solusi untuk lebih meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **RANCANGAN PENELITIAN**
2. Jenis penelitian

penelitian ini termasuk dalam penelitian Eksperimental. Rancangan penelitian Eksperimental bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan manipulasi variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012,hlm.109 ) penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam melakukan eksperimental peneliti memanipulasikan suatu stimulan, treatment atau kondisi eksperimental kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh perlakuan atau manipulasi tersebut.

Dalam penelitian eksperimental terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok tersebut sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh tertentu sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Selanjutnya proses penelitian dilakukan dengan observasi untuk menemukan perbedaan atau perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil dari perbandingan keduanya.

* Fungsi atau tujuan rancangan penelitian eksperimental menurut para ahli

1. Menurut Sukardi (2011,hlm.179) penelitian eksperimental berfungsi untuk membangun hubungan sebab akibat.
2. Menurut Hadi (dalam Nursyahidah, 2012, hlm. 2) penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.
3. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian eksperimental yaitu melakukan hubungan sebab akibat dari perlakuan yang telah diberikan.

Contoh: Pengaruh metode penjelajahan gerak (movement exploration) terhadap keterampilan bermain sepaktakraw bagi SDN Gondanglegi kabupaten Malang.

<https://www.academia.edu/23789855/PENELITIAN_EKSPERIMEN>